

## **MANAJEMEN PROGRAM AKSELERASI DI SMP PL DOMENICO SAVIO SEMARANG**

**Justina Endang Kartini**

Alumni Program Studi Magister Manajemen Pendidikan

FKIP-Universitas Kristen Satya Wacana

Justina12@yahoo.com

**Bambang Ismanto**

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan

FKIP-Universitas Kristen Satya Wacana

bambang.ismanto@staff.uksw.edu

### ***ABSTRACT***

*This study aimed to describe the management acceleration program in terms of planning, organizing, actuating, and monitoring learning in PL Domenico Savio Junior High School. This research is a qualitative descriptive study. Subjects were principal, manager acceleration, acceleration secretary, and homeroom teacher. Results of research: Planning accelerated program in PL Domenico Savio Junior High School done by preparing teachers, finance, infrastructure, learners, curriculum, time, and high school. Learning plan covering the syllabus and lesson plan contains learning objectives, teaching materials, teaching methods, learning resources, and assessment of learning outcomes. Organization of human resources contained in the organizational structure of the school is equipped manager acceleration. Organizing accelerated learning includes the step before learning, implementation, and after learning. Teachers organize learning materials to learners' learning time. Acceleration managers manage learning activities acceleration in school and outside of school. Actuating of accelerated program refers to the RPP and half of each subject program. Implementation of the learning stages: introduction, core activities, and cover. Monitoring the acceleration of learning is done directly by the students, parents of students, and managers acceleration. Learners and parents provide input on school. Manager acceleration control feasibility study. Principal using monitoring results into training materials for teachers. Accelerated learning assessment carried out by the teacher. Teacher evaluations are conducted by the principal and foundations. Reporting accelerated learning is done on the parents of learners.*

**Keywords:** *Management, Accelerated Program*

## PENDAHULUAN

Peserta didik cerdas istimewa membutuhkan pelayanan khusus agar dapat mengembangkan keistimewaannya. Ward (1980) dalam Munandar (2009: 138) menyatakan bahwa untuk melayani kebutuhan pendidikan anak berbakat perlu diusahakan pendidikan berdiferensiasi yang memberi pengalaman pendidikan disesuaikan dengan minat dan kemampuan intelektual masing-masing siswa. Menurut Smith (2013: 318), siswa berbakat membutuhkan perhatian dan pengertian dari guru-guru mereka.

Pada pedoman penyelenggaraan program akselerasi dari Depdiknas dikemukakan bahwa tujuan penyelenggaraan pendidikan khusus bagi peserta didik cerdas istimewa / berbakat istimewa sebagai berikut: peserta didik cerdas istimewa dapat mengikuti program pendidikan yang sesuai dengan potensi kecerdasannya, memiliki kecerdasan spiritual, emosional, sosial, intelektual, berketahanan fisik, berkompeten dalam pengetahuan dan seni, berkeahlian dan berketrampilan, dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab sehingga siap mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Pengelolaan pendidikan khusus bagi peserta didik cerdas istimewa atau berbakat istimewa di sekolah reguler harus memiliki manajer atau pengelola program sendiri dan tidak boleh dirangkap oleh kepala sekolah. Manajer akselerasi diharapkan dapat fokus dalam mengelola program akselerasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada kenyataannya masyarakat masih mengkhawatirkan perkembangan peserta didik cerdas istimewa. Percepatan aspek kognitif dapat dilakukan, namun percepatan aspek afektif dan sosial emosional belum tentu dapat dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Asmadi Alsa (2007) yang berjudul Keunggulan dan Kelemahan Program Akselerasi di SMA menyatakan bahwa keunggulan pembelajaran di kelas akselerasi yaitu siswa memperoleh percepatan dalam perkembangan intelektual (ranah kognitif), meningkatkan regulasi diri siswa dalam belajar, lebih memiliki daya juang dalam belajar, label “lebih unggul” membuat mereka lebih termotivasi dan memiliki komitmen belajar untuk mencapai hasil sesuai standar personalnya, namun siswa tidak memperoleh percepatan dalam perkembangan ranah afektif dan psikomotorik, penyelenggaraan pembelajaran di kelas akselerasi belum kontekstual (sesuai kehidupan nyata, mendapat umpan balik, melakukan refleksi, dan melakukan evaluasi), dibutuhkan pemanfaatan sarana prasarana untuk pengembangan ranah afektif.

Ada kekhawatiran masyarakat tentang perkembangan sosial dan emosional peserta didik akselerasi akibat beban belajar yang berat. Penelitian yang dilakukan Wima Bin Ary, Tri Rejeki Andayani, dan Dian Ratna Sawitri (2005) dengan judul Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas Akselerasi di SMP Negeri 2 dan SMP PL Domenico Savio Semarang menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan penyesuaian sosial, baik di SMPN 2 dan di SMP PL Domenico Savio. Ditemukan pula bahwa terdapat perbedaan penyesuaian sosial siswa akselerasi SMPN 2 dengan siswa akselerasi SMP PL Domenico Savio. Namun penyesuaian sosial siswa akselerasi perempuan dan siswa akselerasi laki-laki dari kedua sekolah tersebut sama.

Berdasarkan hal-hal tersebut menjadikan penulis meneliti tentang manajemen program akselerasi di SMP PL Domenico Savio Semarang. Adapun fokus masalah penelitian ini

meliputi: a) Bagaimana perencanaan program akselerasi di SMP PL Domenico Savio Semarang?, b) Bagaimana pengorganisasian program akselerasi di SMP PL Domenico Savio Semarang?, c) Bagaimana pelaksanaan program akselerasi di SMP PL Domenico Savio Semarang?, dan d) Bagaimana pengawasan program akselerasi di SMP PL Domenico Savio Semarang?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara pada informan yang dipilih, observasi, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum di lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dari narasumber dengan hasil observasi dan studi dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Perencanaan program akselerasi SMP PL Domenico Savio dimulai tahun 2000 ketika sekolah ditawarkan oleh Dinas Pendidikan untuk melaksanakan program percepatan belajar, karena prestasi terbaiknya sudah diakui masyarakat luas. SMP PL Domenico Savio mempelajari program akselerasi selama satu tahun pelajaran sambil mempersiapkan diri.

Persiapan antara lain dilakukan dengan menugaskan guru-guru untuk mengikuti studi banding ke sekolah PB Sudirman Jakarta sebagai sekolah *pilot project* pembelajaran akselerasi. Guru-guru diseleksi melalui psikotes

yang diselenggarakan oleh SMP PL Domenico Savio yang bekerjasama dengan sebuah biro pendidikan dari Yogyakarta.

Pelatihan bagi guru-guru yang mengajar di kelas akselerasi dilakukan oleh pemerintah. Pendampingan guru-guru akselerasi dilakukan dengan cara sekolah memanggil pakar dari universitas-universitas dan orang-orang yang ahli dalam perkembangan anak-anak cerdas istimewa. Misalnya dengan cara meminta tolong pada Dr. Nugroho sebagai pamong akselerasi di Jawa Tengah, juga minta tolong Dr. Endang Widayari selaku pakar psikologi perkembangan anak untuk memberi materi pendampingan ditinjau dari aspek psikologis.

Berdasarkan dokumen yang berupa surat keputusan Dinas Pendidikan tentang program akselerasi SMP PL Domenico Savio dilaksanakan mulai tahun pelajaran 2002/2003. Waktu jeda satu tahun digunakan untuk merencanakan pembelajaran akselerasi.

Perencanaan pembelajaran selalu dibuat sebelum awal tahun pelajaran dimulai yang dikemas dalam kegiatan rapat kerja. Pada saat rapat kerja, kepala sekolah menetapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sebagai dokumen I. Dokumen I berisi: visi, misi, tujuan, muatan kurikulum (nasional, daerah, sekolah), bimbingan konseling, ekstrakurikuler, beban belajar, kriteria ketuntasan minimal, kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, dan kalender pendidikan. Guru mata pelajaran menyusun dokumen II berupa silabus semua mata pelajaran, dan dokumen III berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) semua mata pelajaran.

Guru-guru yang mengajar kelas akselerasi membuat silabus dan RPP untuk program akselerasi dan program reguler. Manajer akselerasi mengkoordinir guru-guru yang mengajar akselerasi dalam penetapan

program tahunan, program semester, dan kegiatan-kegiatan di luar sekolah.

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk program akselerasi sama dengan program reguler unggulan, namun KKM tersebut lebih tinggi dari KKM peserta didik program reguler biasa. Pengadaan kelas reguler unggulan dimaksudkan sebagai kompetitor kelas akselerasi, agar peserta didik akselerasi memiliki rasa rendah hati dan selalu bersemangat karena memiliki pesaing yang hampir sepadan.

Di awal tahun pelajaran guru-guru yang mengajar kelas akselerasi mendapat catatan karakteristik setiap peserta didik akselerasi secara detail dari psikolog yang telah menyeleksi peserta didik akselerasi. Guru yang mengenal karakteristik masing-masing peserta didik dapat mendukung aspek diferensiasi pembelajaran.

Di kelas akselerasi juga direncanakan adanya pendalaman dan perluasan materi pelajaran yang lebih banyak dibandingkan kelas reguler. Pendalaman materi dimaksudkan agar peserta didik lebih memahami materi pelajaran secara detail. Perluasan materi dimaksudkan untuk mengaitkan pelajaran dengan pengalaman-pengalaman nyata dalam kehidupan terkini yang dilaksanakan di sekolah dan di luar sekolah. Perencanaan pembelajaran dimaksudkan untuk mempercepat aspek kognitif, aspek afektif termasuk sosial emosional, dan aspek psikomotorik. Pembelajaran di luar sekolah dimaksudkan untuk belajar di tempat yang nyata, mengatasi kebosanan, meringankan tekanan belajar, mendapatkan materi belajar kontekstual dari pakar dan mendapat hiburan.

Perencanaan penerimaan peserta didik akselerasi di SMP PL Domenico Savio dilaksanakan sesuai aturan yang berlaku. Seleksi penerimaan peserta didik akselerasi dilaksanakan secara sangat ketat. Jika ada calon peserta didik yang kurang sedikit saja atau tidak memenuhi kriteria seperti yang telah

ditetapkan pemerintah, maka tidak dapat masuk menjadi peserta didik akselerasi. Kriteria sebagai peserta didik akselerasi yang telah ditetapkan pemerintah yaitu intelegensi dalam skor IQ di atas 130 dengan pengukuran menggunakan skala Wechsler, tes kreativitas, dan tes pengikatan diri (*task commitment*).

Jumlah peserta didik akselerasi di SMP PL Domenico Savio dalam satu rombongan belajar yaitu antara 13 peserta didik sampai dengan 20 peserta didik. Jika hal tersebut tidak dapat dipenuhi, maka tidak dapat diselenggarakan kelas akselerasi.

Perencanaan keuangan dan sarana prasarana untuk pembelajaran akselerasi di SMP PL Domenico Savio telah direncanakan dan dipersiapkan dalam rencana jangka menengah, dan jangka pendek.

Kepala SMP PL Domenico Savio dalam menjalankan tugas dan fungsinya, berdasarkan ketentuan-ketentuan dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Kantor Yayasan Pangudi Luhur. Komite Sekolah memberikan dukungan kepada Kepala Sekolah dengan memberikan masukan-masukan untuk meningkatkan mutu sekolah. Kepala Sekolah dalam menjalankan tugas dan fungsinya juga dibantu *Management Representatif*, Urusan Hubungan dengan Masyarakat, TU Pelaksana, dan Guru Bimbingan Konseling. *Management Representatif* membantu Kepala Sekolah dalam sistem audit internal untuk memenuhi standar ISO 9001:2008. Kepala Sekolah sebagai pimpinan pembelajaran dibantu Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan, dan Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum, Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan, dan Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana saling berkoordinasi untuk mencapai tujuan sekolah.

Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum dibantu oleh Koordinator MGMP, dan Koordinator Program Akselerasi. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan dibantu Koordinator Kegiatan Umum. Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana dibantu Koordinator Sarana Prasarana. Semua koordinator bekerja sesuai tugas dan fungsinya masing-masing serta melaporkan kinerjanya pada atasan masing-masing sesuai struktur organisasi.

Pengorganisasian pembelajaran akselerasi di SMP PL Domenico Savio dikelola secara khusus oleh Manajer Akselerasi. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum mengelola kurikulum secara umum, sedangkan Manajer Akselerasi mengelola pembelajaran akselerasi. Manajer Akselerasi berkoordinasi dengan Perhimpunan Orangtua Siswa dan pakar dari Universitas atau Institusi yang terkait untuk mengembangkan kompetensi peserta didik cerdas istimewa. Manajer Akselerasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya dibantu oleh wali kelas, guru Bimbingan Konseling dan Sekretaris Akselerasi. Manajer Akselerasi mengelola guru-guru yang mengajar di kelas akselerasi agar sesuai target waktu, target lulusan, dan target kurikulum.

Pengorganisasian pembelajaran akselerasi dilaksanakan mulai dari penyusunan silabus dan RPP. Di dalam RPP terdapat pengelolaan dialog tentang penyelesaian hal-hal yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari terhadap materi pelajaran, mendemonstrasikan atau melakukan eksperimen guna pemecahan masalah. Guru menyiapkan lembar kerja bagi peserta didik agar memperlancar pembelajaran yang berdiferensiasi. Pengelolaan penilaian pembelajaran dilakukan dengan adanya pedoman penilaian, misalnya: rubrik, dan daftar nilai.

Pelaksanaan pengembangan guru-guru akselerasi dilaksanakan oleh sekolah dan pemerintah. Pengembangan guru bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran akselerasi di SMP Domenico Savio. Kegiatan yang diselenggarakan sekolah antara lain: (1) pelatihan pembuatan perangkat KTSP diselenggarakan oleh sekolah (2) seminar peningkatan kompetensi guru-guru Fisika dan Matematika (3) Seminar peningkatan kompetensi guru-guru pengampu kelas program akselerasi, (4) Studi banding.

Bentuk perhatian pada guru-guru akselerasi dari sekolah yaitu adanya kesejahteraan guru akselerasi walau hanya sedikit jumlahnya. Imbalan atau insentif diberikan dengan cara menghitung jumlah jam mengajar di kelas akselerasi.

Pelaksanaan pembelajaran akselerasi di SMP PL Domenico Savio adalah pembelajaran diferensiasi. Materi-materi dengan Kompetensi Dasar (KD) yang sejenis dilakukan sedikit ekshalasi-ekshalasi. Pembelajaran dilakukan dengan banyak pendalaman-pendalaman materi dan pengayaan-pengayaan materi, dengan memperhatikan karakteristik masing-masing peserta didik.

Peserta didik akselerasi rajin membaca materi pelajaran lebih dahulu di rumah untuk mendahului materi pelajaran yang akan diajarkan oleh gurunya. Semua peserta didik mengajukan banyak pertanyaan saat pelajaran di sekolah dan mendapat perhatian dari guru. Dari pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban yang dihimpun tersebut, guru mengetahui taraf penguasaan materi masing-masing peserta didik.

Guru memperhatikan program semesternya setiap minggu, agar materi pelajaran yang dikuasai peserta didik sesuai dengan yang telah ditetapkan. Guru-guru yang mengajar di kelas

akselerasi juga mengajar di kelas reguler unggulan, supaya guru-guru bisa membandingkan standar akselerasinya. Jika karena ada sesuatu hal tentang kegiatan sekolah sehingga kegiatan tatap muka berkurang, maka guru dapat melakukan kesepakatan dengan semua siswa untuk menambahkan kegiatan tatap muka setelah usai pelajaran di sekolah.

Demikian juga dengan penilaian pembelajaran. Penilaian hasil belajar di kelas akselerasi dilaksanakan dengan pengaturan waktu yang sangat ketat. Satu jam pelajaran untuk tatap muka, sangat berarti bagi peserta didik dan guru. Peserta didik akselerasi mendapat pekerjaan rumah, dan ulangan harian diperkenankan tiga macam dalam satu hari.

Pelaksanaan pembelajaran akselerasi pada mata pelajaran Matematika dan IPA di SMP PL Domenico Savio sebagian menggunakan bahasa Inggris atau bilingual. Materi pelajaran Matematika yang banyak menggunakan angka-angka atau materi aljabar dapat menggunakan bahasa Inggris dalam pembelajarannya.

KKM pembelajaran akselerasi di SMP PL Domenico Savio lebih tinggi daripada KKM program reguler. Bila ada siswa yang nilainya belum melampaui KKM maka peserta didik yang bersangkutan wajib mengikuti kegiatan remedial. Guru-guru yang mengajar di kelas reguler unggulan juga mengajar di kelas akselerasi, sehingga guru-guru bisa membandingkan standar pencapaian KKM program akselerasinya dengan program reguler unggulan.

Prosedur penilaian pembelajaran akselerasi sama dengan penilaian pada pembelajaran reguler. Penilaian pada KTSP 2006 bagi kelas IX meliputi penilaian tugas, dan penilaian ulangan. Penilaian pada KTSP 2013 pada kelas VII dan VIII meliputi penilaian spiritual, penilaian sosial, penilaian pengetahuan, dan ketrampilan.

Pelaksanaan pembelajaran akselerasi di SMP PL Domenico Savio melibatkan Dr. Nugroho sebagai pakar program akselerasi dan Dr. Endang Widyarini dan Yang Roswita, M.Psi. sebagai pakar psikologi untuk mendukung pengembangan kompetensi peserta didik program akselerasi, serta Dr. Tukiman Taruno sebagai staf UNICEF Indonesia.

Keterlibatan orang-orang yang ahli dalam kesenian dan budaya dalam membantu perkembangan peserta didik akselerasi dikemas dalam kegiatan di luar sekolah seperti mengunjungi sentra produksi batik di Yogyakarta, dan sentra produksi gamelan di Yogyakarta. Peserta didik mengikuti relaksasi pada saat jeda semester yang dibimbing oleh tim guru yang dibentuk sekolah agar dapat mengurangi ketegangan pikirannya setelah tertuntut belajar dengan cepat. Peserta didik akselerasi mengunjungi sentra produksi batik supaya peserta didik memahami cara membuat batik, menghargai karya seni, dan menumbuhkan cinta budaya Indonesia. Peserta didik akselerasi mengunjungi sentra produksi gamelan supaya peserta didik belajar dari ahli gamelan sehingga memahami cara membuat gamelan, belajar tentang karakteristik bentuk dan bahan-bahannya, menghargai karya seni, dan menumbuhkan cinta budaya Indonesia.

Peserta didik akselerasi juga mengikuti kegiatan *homestay* beberapa hari di panti asuhan di daerah Boro, Yogyakarta. Tujuannya agar peserta didik dapat merasakan seperti apa yang dirasakan anak-anak panti asuhan tersebut. Dengan merasakan menjadi anak-anak panti asuhan maka tumbuh rasa bersyukur telah dikaruniai orangtua yang selalu berada dekat dengannya, dan rasa sayang sekaligus peduli pada anak-anak panti asuhan. Rasa bersyukur tersebut diwujudkan dengan perubahan sikap terhadap teman, orangtua dan

guru-guru sepulang dari panti asuhan. Rasa sayang sekaligus peduli pada anak-anak panti asuhan dapat mengembangkan kepedulian peserta didik untuk berbagi dengan orang-orang lain yang lemah, miskin, tersingkir, atau *difable* di sekitarnya.

Sosialisasi dan kondisi emosional peserta didik akselerasi di SMP PL Domenico Savio selama ini baik-baik saja. Hal tersebut sesuai dengan observasi di saat istirahat yang sama dengan reguler dan usai pelajaran. Peserta didik akselerasi berbaur dengan peserta didik reguler pada saat istirahat dan pulang sekolah.

Pergaulan peserta didik akselerasi dengan anak-anak kelas IX reguler yang lebih tua juga tidak ada masalah karena kepercayaan dirinya sudah bagus. Ketertiban anak-anak akselerasi juga baik. Bila ada peserta didik yang kurang rapi kemudian ditegur sekali saja, maka ia akan mematuhi baik dan tidak mengulangnya lagi. Hal tersebut tercipta karena wali kelas akselerasi selalu berpesan bahwa peserta didik yang cerdas pasti bersikap cerdas dan berperilaku cerdas pula.

Karakter peserta didik akselerasi di SMP PL Domenico Savio baik-baik saja. Jumlah peserta didik SMP PL Domenico Savio pada tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 1.202 peserta didik. Penampilan, sikap, dan perilaku mereka di sekolah selama ini baik-baik saja. Kepala sekolah sangat perhatian pada penegakan kedisiplinan dalam pendidikan.

Waktu istirahat dan usai pelajaran dijadwalkan sama untuk semua program, supaya peserta didik akselerasi dapat berbaur untuk bersosialisasi dengan peserta didik reguler. Kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat bagi peserta didik akselerasi sama dengan peserta didik reguler, supaya peserta didik akselerasi dapat bersosialisasi sambil mengembangkan bakat dan minatnya dengan peserta didik reguler.

Sarana prasarana di SMP PL Domenico Savio dimanfaatkan sebaik mungkin untuk pembelajaran. Pembelajaran IPA sering dilaksanakan di laboratorium IPA, dan dilakukan juga di luar kelas. Pembelajaran Matematika dilaksanakan di kelas atau luar kelas menggunakan alat-alat peraga. Pengelolaan sarana prasarana sekolah yang merupakan kampus dapat dilaksanakan secara bergantian dengan komunikasi yang baik.

Pemanfaatan keuangan untuk pembelajaran akselerasi dilaksanakan dengan transparansi dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini berdampak pada kesanggupan orangtua peserta didik untuk memberikan sumbangan secara sukarela. Orangtua peserta didik mendapat penjelasan dari sekolah dan para pakar di awal tahun pelajaran, sehingga mereka memahami kondisi keuangan sekolah.

Besarnya biaya disepakati dulu antara sekolah dan orangtua peserta didik. Bila ada peserta didik yang orangtuanya miskin, maka orangtua peserta didik yang lebih mampu menanggung biayanya. Orangtua siswa dimotivasi oleh kepala sekolah bahwa perlu bersyukur telah dikaruniai anak yang bersemangat meraih prestasi.

Prestasi peserta didik didukung sekolah dan orangtua peserta didik. Peserta didik yang mengikuti perlombaan sampai tingkat internasional dibiayai oleh sekolah dan orangtuanya. Maka orangtua siswa menjadi berubah paradigmanya dan saat lomba ke Singapura tingkat internasional didukung penuh dan dibiaya orangtua, sekolah hanya membantu sedikit saja. Bila ada kegiatan lomba tingkat nasional atau internasional yang jauh tempatnya, maka dibuat panitia dari orangtua siswa lebih dahulu. Lalu mereka merasa senang telah dilibatkan dan pembiayaan dibiayai penuh oleh gotong royong orangtua siswa, dan yayasan hanya membantu sebagian kecil saja.

Peserta didik kelas IX di SMP Domenico Savio mendapatkan informasi tentang sekolah lanjutan untuk menambah wawasan peserta didik. Wawasan peserta didik tentang sekolah lanjutan dapat membantu peserta didik dalam memilih sekolah lanjutannya. Kelak jika saatnya tiba untuk memilih, maka mereka dapat memilih dengan tepat.

Pembinaan guru yang mengajar kelas akselerasi di SMP PL Domenico Savio dilakukan oleh kepala sekolah, dan pemerintah. Guru dan karyawan dikontrol langsung oleh peserta didik beserta orangtuanya. Keluhan dan masukan dari peserta didik dan orangtuanya dikonfirmasi dengan data di lapangan. Keluhan dan masukan tersebut menjadi bahan kepala sekolah dalam membina guru-guru dan karyawan. Pembinaan yang khusus misalnya tentang penanganan keluhan pelanggan. Penanganan keluhan pelanggan dari orangtua lewat telepon, sms, atau internet ditanggapi secara positif oleh sekolah. Contoh: panggilan pada siswa yang bukan namanya, maka orangtua tak suka, dari situlah maka guru-guru tergerak untuk memperbaiki diri.

Pembinaan guru dan karyawan secara umum setiap tahun dilakukan melalui kegiatan retreat, dan rekoleksi. Retreat dilaksanakan beberapa hari di luar kota yang bertujuan untuk merefleksikan diri dalam pendekatan pada Tuhan. Pembinaan dari pemerintah juga dilakukan melalui pelatihan atau rapat koordinasi atau workshop rutin setiap tahun. Balai Pendidikan Khusus setiap tahun mengadakan workshop guru-guru mata pelajaran yang dilaksanakan secara bergantian dan rutin setiap tahun tergantung mata pelajarannya.

Dengan adanya ISO maka audit internal dilakukan setiap semester oleh sistem yang telah terbentuk. Dari audit internal ini dapat diketahui berapa banyak guru meninggalkan

kelas, berapa banyak peserta didik yang mengeluh tentang gurunya, dan lain-lain. Laporan audit internal yang diterima kepala sekolah, disampaikan kepada guru-guru untuk pembinaan lebih lanjut. Jadi ada sistem yang sudah terbentuk dan sangat membantu tugas-tugas manajer sekolah ini.

Supervisi pembelajaran akselerasi di SMP PL Domenico Savio dilakukan secara informal. Kepala sekolah masuk ke dalam kelas dalam waktu sekitar 10 menit. Supervisi yang lengkap belum sempat dilakukan. Kepala sekolah melihatnya dari hasil ujian peserta didik dengan prestasi Ujian Nasional tingkat Jawa Tengah, SMP PL Domenico Savio masih menduduki rangking yang tinggi. Prestasi non akademik juga banyak diraih siswa.

Penilaian terhadap guru-guru di SMP PL Domenico Savio dilakukan oleh kepala sekolah dan yayasan. Penilaian tersebut digunakan untuk kenaikan berkala atau kenaikan tingkat guru yang bersangkutan. Dengan adanya PKG an PKB, kepala sekolah berharap dapat membentuk tim supervisi.

Perhatian sekolah pada guru dan karyawan yang sudah melaksanakan tugas dengan baik berdasarkan masa tugasnya. Bagi guru dan karyawan yang masa tugasnya sudah 15 tahun dan karyawan yang masa tugasnya sudah 25 tahun mendapatkan tunjangan bakti dari Yayasan yang besarnya sudah ditetapkan Yayasan.

Peserta didik yang meraih prestasi kejuaraan tingkat nasional dan internasional mendapatkan sambutan dari warga sekolah dan selalu diumumkan saat upacara bendera. Foto-foto berukuran besar dari peserta didik yang meraih juara tingkat nasional atau internasional ditampilkan di dinding luar bagian atas kantor kepala sekolah, kantor tata usaha, kantor sarana prasarana, dan kelas IX yang berada di lantai pertama.



Laporan tentang program pembelajaran akselerasi ke Dinas Pendidikan dilakukan bersama-sama dengan laporan tentang program reguler. Kepala sekolah tidak pernah mendapatkan tagihan laporan khusus program akselerasi. Pelaporan ke orangtua peserta didik pasti sudah dilakukan oleh sekolah secara bertahap mulai dari laporan hasil belajar berupa ulangan harian, laporan tengah semester, laporan semester, dan laporan kenaikan kelas.

Peserta didik akselerasi yang telah lulus melanjutkan sekolah ke sekolah-sekolah favorit. Ada yang melanjutkan ke SMAN 3, SMAN 1, SMA Loyola, SMA Taruna Nusantara, dan ke sekolah lain di Indonesia bahkan ke Singapura. Jadi ada yang melanjutkan ke program akselerasi namun juga ada yang ke program reguler.

Prestasi kognitif peserta didik akselerasi di SMP PL Domenico Savio ditunjukkan melalui nilai Ujian Nasional yang sangat baik. Aspek afektif termasuk sosial-emosional walaupun tidak memperoleh percepatan namun dapat dicapai peserta didik dengan bukti sangat sedikitnya catatan kasus yang dilakukan peserta didik akselerasi. Hal ini mendukung hasil penelitian Asmadi Alsa (2007), Achlaq Shiddiq Tanjung (2005), Novariandhini dan Latifah (2012), Lianne dkk (2011), Ryan Wells (2009), Winanti dkk (2007), Wima Bin Ary dkk (2005) bahwa aktivitas belajar yang padat mampu meningkatkan regulasi diri peserta didik dalam belajar, sehingga peserta didik akselerasi dapat menyelesaikan program belajarnya, dan baik dalam bersosialisasi.

## SIMPULAN

1. Perencanaan pembelajaran akselerasi di SMP PL Domenico Savio dilakukan dengan cara mempersiapkan guru-gurunya, keuangan, sarana prasarana, siswa, kurikulum, waktu, dan sekolah lanjutan. Guru-

guru yang mengajar kelas akselerasi membuat perencanaan pembelajaran untuk kelas akselerasi maupun kelas reguler, antara lain silabus dan RPP yang berisi sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

2. Pengorganisasian pembelajaran akselerasi tertuang dalam struktur organisasi SMP Domenico Savio yang terdapat koordinator atau manajer khusus untuk pembelajaran akselerasi. Pengorganisasian pembelajaran akselerasi meliputi tahap sebelum pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan sesudah pembelajaran. Percepatan belajar membutuhkan waktu yang berbeda dari pembelajaran pada umumnya, maka guru mengorganisasikan materi pelajaran terhadap waktu belajar peserta didik.
3. Manajer Akselerasi mengelola guru-guru yang memberikan pembelajaran akselerasi di sekolah dan mengelola kegiatan pembelajaran di luar sekolah. Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada RPP dan waktunya berpedoman pada program semester setiap mata pelajaran dengan tahapan: pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.
4. Pemantauan pembelajaran akselerasi dilakukan langsung oleh peserta didik, orangtua peserta didik, dan Manajer Akselerasi. Manajer Akselerasi mengontrol keterlaksanaan pembelajaran akselerasi. Hasil pemantauan menjadi bahan pembinaan lebih lanjut bagi guru-guru yang mengajar akselerasi. Penilaian pembelajaran akselerasi dilakukan guru dan kepala sekolah sesuai pedoman penilaian. Pelaporan pembelajaran akselerasi dilakukan secara teratur pada orangtua peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dkk. *Pembelajaran Akselerasi*. 2011. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cepi SA. *Evaluasi Program Pendidikan*. 2014. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asyhar. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. 2012. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Baedhowi. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK Guru)*. 2010. Jakarta: Kemdiknas.
- Danim. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. 2007. Jakarta: Bumi Aksara.
- David Smith. *Sekolah Inklusif*. 2013. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. 2002. Bandung: Rosda.
- Mulyasa. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas anak Berbakat*. 2009. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. 2011. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. *Manajemen Pendidikan*. 2009. Salatiga: Widya Sari Press.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. 2014. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Cerdas Istimewa*. 2012. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widoyoko, Eko P. *Evaluasi Program Pembelajaran*. 2010. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Peserta Didik Berkecerdasan Istimewa (Program Imersi)*. 2007. Jakarta: Depdiknas.
- . *Belajar dan Berkarya Suatu Tinjauan Psikologi untuk Pengelola Program Akselerasi*. 2007. Jakarta: Depdiknas.
- . *Penatalaksanaan Psikologi Program Akselerasi*. 2007. Jakarta: Depdiknas.